

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan sarana pendidikan dengan kesulitan belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK PGRI 16 dengan alamat JL SMAN 64 Cipayung Raya Jakarta Timur. Tempat penelitian ini dipilih karena menurut survey awal, sarana tidak mendukung kegiatan belajar mengajar dan banyak siswa yang memiliki minat yang rendah serta perilaku siswa yang termasuk dengan kesulitan belajar. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Maret-April 2016.

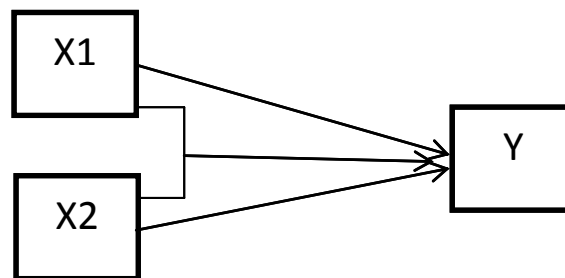
C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto, survey sampel adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi.⁶⁵

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 236

Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat belajar dan sarana pendidikan terhadap kesulitan belajar siswa.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat pengaruh minat belajar dan sarana pendidikan terhadap kesulitan belajar siswa, maka konstelasi hubungan minat belajar sebagai variabel X1 dan sarana pendidikan sebagai X2 terhadap kesulitan belajar sebagai Y dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut :



Gambar III.1
Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

- X1 : Variabel bebas (Minat belajar)
 X2 : Variabel bebas (Sarana Pendidikan)
 Y : Variabel terikat (Kesulitan Belajar)
 —→ : Arah Hubungan

D. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁶

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK PGRI 16 Jakarta . Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 1 berjumlah 30 orang, X Akuntansi 2 berjumlah 30 orang

Kriteria populasi terjangkau, yaitu :

1. Kelas yang mempelajari Pelajaran Akuntansi
2. Kelas tersebut masih memiliki rata-rata hasil belajar yang rendah dan memiliki perilaku yang mencerminkan kesulitan belajar.

2. Sampel

Menurut Sugiyono menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁶⁷ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Propotional Random Sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara berimbang.Sampel dari populasi target diambil sebanyak dengan taraf kesalahan 5% dari tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Micheal,⁶⁸ dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 60 siswa, maka dapat diambil 51 siswa. Sehingga, pembagian sampel perkelas adalah sebagai berikut :

⁶⁶ Sugiyono. *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 80

⁶⁷ *Ibid.*, hal. 81

⁶⁸ *Ibid*, hlm.87

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Sampel

| Kelas | Jumlah Siswa | Sampel |
|--------|--------------|------------------------------|
| X AK 1 | 30 siswa | $30/60 \times 51 = 26$ siswa |
| X AK 2 | 30 siswa | $30/60 \times 51 = 25$ siswa |
| Jumlah | 60 siswa | 51 siswa |

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dalam pengumpulan data untuk variabel X dan variabel Y. Teknik pengambilan data untuk variabel X dan Y dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan kuesioner kepada siswa kelas X Akuntansi di SMK PGRI 16.

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Kesulitan Belajar (variabel Y), Minat Belajar (X1), dan Sarana Pendidikan (X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar

a) Definisi Konseptual

Kesulitan belajar merupakan hambatan dan kendala dalam proses belajar siswa yang membuat siswa kesulitan belajar hingga akhirnya hasil pembelajaran tidak tercapai.

b) Definisi Operasional

Kesulitan belajar dapat diukur dengan indikator lambat dalam tugas belajar, sikap belajar yang kurang wajar, perilaku yang berlainan, dan gejala emosional

Lambat dalam tugas belajar diklasifikasikan sebagai berikut :

1) Menunda 2) Tertinggal dari teman; Sikap belajar diklasifikasikan sebagai berikut : 1) Acuh tak acuh 2) Menentang 3) Dusta; Perilaku yang berlainan diklasifikasikan sebagai berikut : 1) Mengganggu dalam belajar 2) Malas belajar; Gejala emosional diklasifikasikan dalam permasalahan emosional.

c) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian minat siswa yang disajikan ini digunakan untuk mengukur variabel minat siswa dan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas. Lalu dilakukan pula uji reliabilitas dan analisis butir soal.

Tabel III.I

Kisi-kisi instrumen Kesulitan

| No. | Indikator | Sub indikator | Item Uji Coba | | Item Valid | |
|-------|----------------------------|-------------------------|-----------------------|--------|-------------------|-------|
| | | | (+) | (-) | (+) | (-) |
| 1 | Lambat dalam tugas belajar | Menunda tugas | 1,4,11,12,30 | 19 | 1,4,11,12,30 | 19 |
| | | Tertinggal dengan teman | 29,35,38 | 10,20 | 29,35,38 | 10,20 |
| 2 | Sikap dalam belajar | Acuh tak acuh | 9,17*,22 | 3 | 9,22 | 3 |
| | | Menentang | 23,15 | 5*,31* | 23,15 | |
| | | Dusta | 21,28 | 2,8* | 21,28 | 8 |
| 3 | Perilaku yang berlainan | Mengganggu saat belajar | 7,16,41,43,44,45 | 18* | 7,16,41,43,44,45 | |
| | | Malas belajar | 6,26*,27,37,40 | 36* | 6,27,37,40 | |
| 4 | Gejala emosional | Permasalahan Emosional | 13*,14,24,25,33,34,42 | 32,39* | 14,24,25,33,34,42 | 32 |
| Total | | | 45 item | | 36 item | |

2. Minat Belajar

a) Definisi Konseptual

Minat belajar adalah bahwa minat belajar adalah kecenderungan yang tinggi untuk melakukan sesuatu dengan penuh kemauan dan rasa senang dalam menghadapi kegiatan belajar di kelas.

b) Definisi Operasional

Minat belajar dapat diukur dengan adanya rasa suka diklasifikasikan :1) Ketertarikan;2)Senang dalam Belajar; Perhatian

diklasifikasikan :1) Fokus Belajar, 2)Gairah yang tinggi; dan partisipasi diklasifikasikan keterlibatan siswa.

c) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian minat belajar yang disajikan ini digunakan untuk mengukur variabel minat belajar dan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas. Lalu dilakukan pula uji reliabilitas dan analisis butir soal.

Untuk menguji instrumen dengan skala *Likert*, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan respon dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.2

Kisi-kisi instrumen Minat Belajar

| No. | Indikator | Subindikator | Item Uji Coba | | Item Valid | |
|-------|-------------|----------------------|-----------------------|------------|----------------|---------|
| | | | (+) | (-) | (+) | (-) |
| 1 | Rasa Suka | Ketertarikan | 1*,2,23,28,29 | 27 | 2,23,28,29 | 27 |
| | | Senang dalam belajar | 16*19,20,24,31,35 | 6* | 19,20,24,31,35 | |
| 2 | Perhatian | Fokus Belajar | 8,15,26 | 9,10,17 | 8,15,26 | 9,10,17 |
| | | Gairah tinggi | 4*,7,11,14 | 18,32 | 7,11,14 | 18,32 |
| 3 | Partisipasi | Keterlibatan siswa | 3,5,12*,22,25,30*,33* | 13,21*,34* | 3,5,22,25, | 13 |
| Total | | | 35 item | | 27 item | |

3. Sarana Pendidikan

a) Definisi Konseptual

Sarana pendidikan merupakan merupakan peralatan yang secara langsung dipergunakan untuk mempermudah dan menunjang proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran dikelas,

b) Definisi Operasional

Sarana pendidikan dapat diukur dengan indikator alat pelajaran, alat peraga dan media pelajaran, dan ruang kelas

c) Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian sarana pendidikan yang disajikan ini digunakan untuk mengukur variabel sarana pendidikan dan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas. Lalu dilakukan pula uji reliabilitas dan analisis butir soal. Hal ini dimaksudkan agar dapat memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator variabel sarana pendidikan

Untuk menguji instrumen dengan skala *Likert*, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan respon dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Tabel III.3

Kisi-kisi instrumen sarana pendidikan

| No. | Indikator | Item Uji Coba | | Item Valid | |
|-------|--------------------|-------------------------|-------------|------------------|-------------|
| | | (+) | (-) | (+) | (-) |
| 1 | Alat Pelajaran | 1, 8,12,16,26 | 2, 6*,14 | 1,8,12,16,26 | 2,14 |
| 2 | Alat Peraga | 10,11,15*,29* | 9,25,22 | 10,11 | 9,25,22 |
| 3 | Media Pembelajaran | 4*,5,13,18,21,32,33, 34 | 17, 23*, | 5,13,18,21,32,33 | 17 |
| 4 | Ruang Kelas | 19*,24,27,28,30 | 7,20, 31,35 | 24,27,28,30 | 7,20, 31,35 |
| Total | | 35 item | | 29 item | |

4.) Pengujian validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

a.Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus⁶⁹

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\sum X_i^2 X_t^2}}$$

Keterangan :

- r_{it} : Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total
 $\sum X_i$: jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i
 $\sum X_t$: jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

⁶⁹ Suharsimi, *Loc. Cit*

Berdasarkan perhitungan uji validitas kesulitan belajar, minat belajar, dan sarana pendidikan memiliki nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan. Pertanyaan yang telah diujicobakan pada variable kesulitan belajar sebanyak 45 butir. Sebanyak 36 butir pertanyaan valid karena r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , sedangkan 9 butir pertanyaan drop karena r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} . Pertanyaan yang telah diujicobakan pada variabel minat belajar sebanyak 35 butir. Sebanyak 27 butir valid, sedangkan 8 butir pertanyaan drop. Pertanyaan yang telah diujicobakan pada variabel sarana pendidikan sebanyak 35 butir. Sebanyak 29 butir valid, sedangkan 6 butir pertanyaan drop. Dan ketiga variabel diatas memiliki tingkat kevalidan diatas 70% itu menunjukkan bahwa butir instrument layak diterima kevalidannya.

b. Uji Realibilitas

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010.

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument

yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga.⁷⁰

Untuk mengujinya digunakan alpha Cronbach dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

R11: Reliabilitas instrumen

K: Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Berdasarkan perhitungan uji realibilitas ketiga variabel, hasil menunjukan variabel kesulitan belajar memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,848 atau 84,8% yang berada pada kategori sangat tinggi. Variable minat belajar memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,943 atau 94,3% yang berada pada kategori sangat tinggi. Variabel sarana pendidikan memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,892 atau 89,2% yang berada pada kategori sangat tinggi.

⁷⁰ *Ibid.*, hal. 221

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi ganda dan korelasi, dimana dilakukan perhitungan uji persyaratan analisis, setelah itu barulah dilakukan uji hipotesis peneliti.

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residul mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji Kolmogorov Smirnov (KS).

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistic Kolmogorov Smirnov, yaitu : Jika signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal, jika signifikansi < 0.005 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

2. Uji Hipotesis

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas.

Analisis regresi ini dapat dilakukan dengan melakukan uji analisis regresi berganda, uji F, dan uji T.

a. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan atau mengetahui arah hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif.⁷¹

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\alpha = \hat{Y} - \alpha_1X_1 - \alpha_2X_2$$

⁷¹ *Ibid.*, hlm. 61

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 Y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 Y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 Y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Keterangan:

\tilde{Y} = Variabel kesulitan belajar

X1 = Minat Belajar

X2 = Sarana Pendidikan

α = Nilai Konstan \tilde{Y} bila X = 0

b1 = Koefisien regresi minat belajar (X1)

b2 = Koefisien regresi sarana pendidikan (X2)

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi untuk mengetahui apakah variabel independen baik X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen (Y).⁷²

Hipotesis penelitiannya

1) $H_o : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap Y

2) $H : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel X1 dan X2 secara serentak berpengaruh terhadap Y

⁷² Duwi Priyatno, *op.cit.*, hlm. 67

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ kritis}$, jadi H_0 diterima dan jika $F \text{ hitung} > F \text{ kritis}$, jadi H_0 ditolak. Atau dengan melihat hasil uji F pada tabel ANOVA jika nilai signifikansi lebih besar dibandingkan 0,05 maka H_0 diterima (tidak signifikan) dan jika nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan 0,05 maka H_0 ditolak (signifikan).

b. Uji t

Uji t untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen X1 dan X2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel independen Y.⁷³

Hipotesisnya adalah:

1) H_0 : b_1 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, artinya variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Y

H_0 : b_2 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, artinya variabel 21 tidak berpengaruh terhadap Y

2) H_0 : b_1 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, artinya variabel X1 berpengaruh terhadap Y

H_0 : b_2 ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, artinya variabel X2 berpengaruh terhadap Y

⁷³ *Ibid.*, hlm.68

3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan di dapat koefisien korelasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.⁷⁴

a. Koefisien korelasi parsial

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah⁷⁵

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X1 bila X2 konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial Y dan X2 bila X1 konstan

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{y1.2}$ = koefisien korelasi antara Y dan X1 saat X2 konstan

$r_{y2.1}$ = koefisien korelasi antara Y dan X2 saat X1 konstan

b. Koefisien korelasi simultan

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan:

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 9

⁷⁵ Sudjana, Metode Statistika, (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 386

$R_Y 1.2$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_Y 1$ = koefisien korelasi antara Y dan X_1

$r_Y 2$ = koefisien korelasi antara Y dan X_2

r_{12} = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen⁷⁶. Rumus mencari koefisien determinasi dengan dua variabel independen adalah :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 \cdot (ryx_1) \cdot (ryx_2) \cdot (rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

ryx_1 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan variabel Y

ryx_2 = Korelasi sederhana antara X_2 dengan variabel Y

rx_1x_2 = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2

⁷⁶Ibid., hlm. 86